

BAB I

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Minat merupakan rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri sendiri. Semakin kuat atau dekatnya hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal yang lainnya, dapat pula dimanifestikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.¹

Minat dalam diri seseorang sejatinya dapat tumbuh atau bahkan menghilang. Menumbuhkan minat dalam belajar salah satu caranya adalah dengan berusaha mengaitkan bahan pelajaran dengan bahan yang lain, atau bahkan dengan realitas kehidupan. Menjelaskan dan

¹ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hal 121.

memahami manfaat mempelajari suatu bahan pelajaran juga termasuk hal yang dapat mendorong adanya minat. Beberapa ahli pendidikan berpendapat cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subjek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat peserta didik yang telah ada, misalnya, beberapa peserta didik menaruh minat pada olahraga balap mobil, maka sebelum mengajarkan materi tentang percepatan gerak, guru dapat menarik perhatian peserta didik dengan menceritakan sedikit tentang balap mobil yang baru saja berlangsung baru kemudian sedikit demi sedikit diarahkan ke materi yang sesungguhnya.²

Menurut Ula (2013: 20) minat sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Jika bahan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat seseorang, tentunya ia tidak akan bersemangat dalam belajar. Hal ini akan membawa pengaruh negatif terhadap hasil belajarnya. Berbeda halnya dengan seseorang yang belajar tentang bahan pelajaran yang sesuai dengan minatnya. Tentu saja ia akan bersemangat dalam proses belajar mengajar sehingga akan membawa pengaruh positif bagi hasil belajarnya kemudian. Demikian pula menurut Susanto (2016: 66) bahwa faktor minat merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan belajar

² Shoimatul Ula, *Revolusi Belajar* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal 20

siswa. Disini peneliti lebih memfokuskan pada aspek minat olahraga pada hasil belajar siswa.

Oleh karena itu jika dikaitkan dengan hasil belajar minat menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar seorang siswa. Siswa yang mempunyai minat tertentu yang sama didalam bidang akademiknya akan berpengaruh sangat besar pada pelaksanaan dan hasil pembelajaran mata pelajaran tertentu. Disinilah arti penting dari minat itu sendiri, dimana minat yang baik sangat diperlukan pada proses belajar siswa supaya siswa dapat berhasil mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Tujuan dari belajar adalah terciptanya suatu perubahan menuju keadaan yang lebih baik misalnya perubahan pemahaman seseorang terhadap sesuatu yang positif. Tujuan belajar tidak dapat dicapai dengan mudah begitu saja, tanpa ada usaha yang serius dari semua orang yang terlibat dalam proses tersebut, baik dari orang yang belajar maupun orang yang mengajar.³ Dalam belajar olahraga pun perlu pemahaman yang lebih dikarenakan yang dipelajari kombinasi antara teori dan praktik, dapat dilihat tidak hanya aspek kognitif saja, afektif pun dikembangkan.

³ Muhammad Faturrohmah & Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012), hal 13.

Islam sangat menganjurkan kepada manusia untuk selalu belajar, bahkan, Islam mewajibkan untuk setiap orang Islam yang beriman untuk belajar. Disinilah pentingnya belajar dimana semua orang diwajibkan untuk selalu belajar karena dengan belajar yang sangat baik seseorang itu akan mengetahui semua apa yang belum dia ketahui dengan berpedoman pada Al-quran dan Hadits. Dalam belajar tidak ada batasan umur untuk melaksanakannya semua orang dari belum menyadari bahwa didalam hidupnya setiap hari dipenuhi dengan kegiatan belajar, mulai dari manusia lahir hingga akhir hayat, tetapi manusia itu sendiri tidak merasakannya.

Belajar dan mengajar terdapat dalam Al-qur'an surah Al-'alaq ayat 4 yang berbunyi:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Ayat tersebut menjelaskan agar setiap manusia memiliki kewajiban untuk membaca dan menullis. Allah Swt menurunkan ayat ini sebagai wahyu pertama yang diberikan kepada Nabi Muhammad Saw. “Bacalah!” penegasan yang sampai diulangi Malaikat Jibril hingga tiga kali ini merupakan salah satu penandanya. Ini wahyu yang pertama yang diturunkan Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw. Dan ini pula saat penobatan beliau sebagai Rasulullah atau utusan

Allah kepada seluruh umat manusia, untuk menyampaikan risalah-Nya.⁴ Membaca tersebut tidak hanya membaca tulisan tetapi juga membaca alam. Allah Swt menginginkan semua manusia agar dapat membaca dari apa-apa yang diciptakan di alam semesta ini. Selain proses membaca, Allah Swt juga memerintahkan manusia untuk menulis, diungkapkan dalam ayat keempat yang berbunyi “ Yang mengajar (manusia) dengan perantara qalam (pena)”. Kata *qalam* dalam ayat tersebut banyak ditafsirkan sebagai *Lauhul Mahfudz*, yaitu kitab yang di dalamnya telah tertulis semua hal yang ada di alam semesta ini. Begitu pun manusia, tentu harus memiliki catatan untuk menyimpan apa-apa yang telah “dibacanya”, baik itu dalam bentuk tulisan di buku, data dalam komputer dan lain sebagainya.⁵

Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.⁶

Hasil belajar dapat dilihat secara nyata perubahan itu dapat dilihat saat

⁴Abudin Nata, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan (Tafsir Al-ayat Al-Tarbawi)*, (Jakarta: PT RadjaGrafindo Persada, 2010). Cet.ke-4, hal.39.

⁵Hamka, *Tafsir Al-azhar*, (Jakarta: Pustaka Panji Mas, 1982), hal.5

⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran= di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenamedia Grup, 2015), hal 5.

seseorang itu mengalami proses belajar dan terjadi pada diri seseorang itu sendiri. Faktor di atas memunculkan asumsi bahwa minat dapat mempengaruhi hasil belajar.

Pentingnya minat sangat dibutuhkan seseorang untuk melakukan suatu proses belajar. Minat yang tinggi dari seseorang pada suatu kegiatan tertentu akan dapat membantu lancar suatu pembelajaran jika apa yang diminatinya berhubungan dengan suatu materi pelajaran tertentu. Seseorang memiliki tingkat batasan dan harapan yang ingin diperoleh saat mereka melakukan suatu hal. Jika seseorang tidak memiliki suatu minat tertentu terhadap suatu proses belajar yang dilakukannya mereka tidak akan mendapatkan hasil yang dinilai tidak memuaskan. Pada materi pelajaran yang diajarkan di sekolah salah satunya adalah materi tentang PJOK yang sangat erat hubungannya dengan olahraga.

Olahraga mempunyai peran yang penting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat.

Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina

potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan atau pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan Pancasila.⁷

Oleh karena itu olahraga sangat diperlukan bagi setiap manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang ia dimiliki. Kegiatan olahraga yang sekarang sudah masuk dalam salah satu mata pelajaran wajib di sekolah. Dari proses kegiatan olahraga di sekolah ini setiap siswa mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya terlebih dalam hal keolahragaan.

Olahraga itu sendiri dilakukan supaya seseorang mendapatkan keseimbangan yang ada didalam tubuhnya, tubuh yang sehat memiliki tingkat kesehatan jasmani dan rohani yang baik. Pada saat ini banyak siswa yang mengikuti proses belajar di sekolah tidak bersungguh-sungguh, semua itu terbukti saat proses pembelajaran mata pelajaran PJOK. Sebelum pelajaran berlangsung guru mata pelajaran pjok menyuruh siswa untuk melakukan pemanasan sendiri. Setelah pemanasan selesai guru menjelaskan materi dan mempraktekkan

⁷ Ega Trisna Rahayu, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 2.

gerakan-gerakan olahraga yang akan dilakukan. Disaat guru menyuruh siswa untuk mempraktekkan perindividu gerakan tersebut sebagian siswa yang belum mendapatkan giliran untuk maju kedepan hanya bergurau dan bermain sendiri. Tidak semua siswa mempunyai minat tersendiri dalam aktivitas olahraga padahal jika siswa memiliki minat terhadap olahraga siswa akan dapat memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Kesadaran siswa untuk belajar dan mengikuti proses belajar dirasa menurun, banyak siswa yang tidak memperhatikan dan memahami apa yang disampaikan oleh guru, itu dikarenakan siswa tidak memiliki minat pada pelajaran tersebut. Semangat siswa akan menurun bahkan tidak ada bila mereka mengikuti proses belajar yang dirasa tidak diminati olehnya.

Dari pra penelitian yang sudah dilakukan penulis, penulis mengamati proses pembelajaran PJOK secara langsung beberapa kali, terlihat minat siswa hanya ingin olahraga dan memainkan permainan monoton, contohnya siswa laki-laki apapun materinya tetap ingin bermain sepak bola, sehingga pembelajaran pun terhambat dan menjadi kurang efektif lalu berdampak kepada hasil belajar siswa. Sehingga menurut peneliti permasalahan ini perlu untuk dikaji lebih karena berhubungan dengan literasi peneliti.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru PJOK tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa seperti biasa dalam seminggu terhitung satu kali pertemuan. Dalam pertemuannya dilakukan secara daring tanpa harus datang ke sekolah. Guru dan siswa melaksanakan pembelajaran melalui *WhatsApp Group (WAG)*.

Ketika pembelajaran di mulai guru memberikan salam dan di respon oleh siswa melalui pesan singkat dalam WA. Guru mengirimkan materi pelajaran melalui foto, video dan sedikit penjelasan dengan pesan suara. Sebagian besar siswa memberikan respon, namun ada beberapa yang hanya membaca seakan mengiyakan dan memahami apa yang sedang mereka pelajari

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas untuk mengetahui seberapa besar minat olahraga terhadap hasil belajar mata pelajaran PJOK maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “MINAT OLAHRAGA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN PJOK DI MI DARUL ISTIQOMAH BANJARMASIN”.

b. Definisi Operasional

1. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu atau aktivitas, tanpa ada menyuruh. minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.⁸ Dengan kata lain, minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan tanpa ada yang menyuruh. sedangkan yang dimaksud peneliti dengan minat disini adalah gairah, keinginan, dan kemauan peserta didik untuk belajar PJOK.
2. Olahraga dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah gerak badan untuk menguatkan dan menyehatkan tubuh.⁹ Olahraga yang dimaksud peneliti ialah olahraga yang ada pada mata pelajaran PJOK kelas V.
3. Hasil Belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran.¹⁰ Hasil belajar yang dimaksud peneliti di sini adalah, hasil belajar mata pelajaran

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Edisi Revisi cetak.5, h.180.

⁹ Tim penyusun kamus pusat bahasa, *kamus besar bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 2001), cet ke-1 edisi 3, hal.. 796.

¹⁰ Dimiyati dan mudjiono, *Belajar dan pembelajaran*, cet Ke-4 (Jakarta: Rineka Cipta, 2009). Hal 200.

PJOK dari kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran yang telah diajarkan. Penilaian hasil belajar dalam penelitian ini dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik.

c. Rumusan Masalah

1. Bagaimana minat olahraga pada siswa kelas V di MI Darul Istiqomah Banjarmasin?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PJOK di MI Darul Istiqomah Banjarmasin?
3. Bagaimana pengaruh minat olahraga siswa kelas V terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PJOK di MI Darul Istiqomah Banjarmasin?

d. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui minat olahraga siswa kelas V di MI Darul Istiqomah Banjarmasin
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V pada Mata Pelajaran Penjaskes di MI Darul Istiqomah Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat olahraga siswa kelas V terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PJOK di MI Darul Istiqomah Banjarmasin.

e. Kegunaan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan di atas penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui adakah pengaruh minat olahraga siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kajian dan penunjang dalam pengembangan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan topik tersebut serta untuk meningkatkan kualitas diri sebagai calon pendidik yang profesional.

b. Bagi Lembaga

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga tersebut dalam mengambil langkah, baik itu sikap atau tindakan untuk meningkatkan kompetensi guru dan hasil belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan siswa akan senantiasa meningkatkan minat olahraga untuk mewujudkan hasil belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

d. Bagi Pengajar

Dengan hasil penelitian ini diharapkan guru dapat merencanakan proses dan hasil pembelajaran yang lebih aktif, efektif dan efisien.

e. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kasanah keilmuan bagi penelitian dalam dunia pendidikan.

f. Signifikansi penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat berguna, yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi dari berbagai pihak, khususnya universitas yang bersangkutan, masyarakat dan pemerintah.
2. Sebagai masukan baik bagi dewan guru maupun bagi penentu kebijakan dalam sistem di Madrasah.

g. Tinjauan Terdahulu

Hasil telaah penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebelumnya

yang berkaitan dengan variabel yang diteliti antara lain:

1. Sri Haryono Universitas Negeri Semarang, judul penelitian Minat dan Bakat Olahraga siswa SD dan SMP di Kabupaten Demak Tahun 2014. Hasil penelitiannya adalah sebagian besar siswa SD dan SMP memiliki potensi yang tidak sesuai (57,7%) dengan minat dan bakat olahraga, potensi siswa yang sesuai dengan minat dan bakat olahraga adalah (22,2%) dan potensi yang kurang sesuai dengan minat dan bakat olahraga yaitu (20%).
2. Noperto Pirman Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Ilmu Keolahragaan, Universitas Tanjungpura Pontianak. Judul penelitian adalah Minat Siswa Putra dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMP Negeri 5 Parindu Kabupaten Sanggau. Hasil penelitiannya adalah rata-rata skor minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola sebesar 51,66 dengan tingkat presentase sebesar 89,07%. Rata-rata indikator ketertarikan siswa sebesar 16,59 dengan tingkat presentase 92,71%. Rata-rata indikator perhatian siswa adalah sebesar 15,38 dengan presentase 85,44%. Rata-rata kebutuhan siswa adalah sebesar 17,78 dengan presentase 80,82%.

Kesimpulannya adalah minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 5 Parindu Kabupaten Sanggau tergolong dalam klasifikasi tinggi.

3. Laili Sukma Khairun Ni'am Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya. Judul penelitian adalah Pengaruh Pemberian Permainan Tradisional Terhadap Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 2 Ponorogo. Hasil penelitiannya adalah ada pengaruh yang signifikan pemberian permainan tradisional terhadap kerjasama siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan terbukti nilai thitung $4,871 >$ tabel $1,999$ dengan taraf signifikansi $0,05$ sedangkan besar kenaikan keseluruhan sebesar $4,7\%$.

h. Alasan memilih judul

Ada beberapa hal yang mendasar bagi penulis untuk meneliti dan mengangkat judul skripsi ini yaitu:

1. Saat mengajar PJOK penulis melihat minat siswa yang kurang terhadap pembelajaran yang diterapkan.

2. Sepengetahuan penulis masalah ini belum ada yang meneliti di MI Darul Istiqomah.
3. Penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang pengaruh minat olahraga siswa terhadap pembelajaran PJOK.

i. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H_a = Tingginya minat olahraga terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PJOK di MI Darul Istiqomah Banjarmasin.
2. H_o = Rendahnya minat olahraga terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PJOK di MI Darul Istiqomah Banjarmasin.

j. Kerangka Berfikir

Berdasarkan landasan teori di atas, maka dapat diajukan kerangka berpikir sebagai berikut:

1. Jika minat olahraga siswa tinggi, maka hasil belajar siswa akan meningkat.
2. Jika minat olahraga siswa kurang, maka hasil belajar siswa akan menurun.

k. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah dalam memahami isi pembahasan, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, tinjauan hasil penelitian terdahulu, anggapan dasar dan hipotesis, kerangka berpikir.

BAB II: Tinjauan teoritis dasar pemikiran yang terdiri dari pengertian.

BAB III: Metode penelitian yang berisi jenis pendekatan penelitian, metode atau desain penelitian, variabel dan indikator, teknik pengumpulan data, instrument pengumpulan data, try out IPD (validitas dan realibilitas), populasi dan sampel, teknik analisis data, dan prosedur data